

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TM II DAN TM III TENTANG TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA

**Danik Dwiyanti**  
**Akademi Kebidanan YAPPI Sragen**  
**danikdwiyanti@ymail.com**

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Angka kematian ibu (AKI) masih merupakan masalah besar di Indonesia, baik kematian secara langsung maupun kematian secara tidak langsung. Kematian tidak langsung diantaranya yaitu Hipertensi, Jantung, Diabetes, Hepatitis, Malaria dan Anemia. Di Indonesia frekuensi ibu hamil dengan anemia relatif tinggi yaitu sekitar 63,5 %. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil TM II&III tentang tablet Fe dengan kejadian anemia.

**Metode dan Subyek Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukodono dengan jumlah subyek penelitian 60 ibu hamil TM I dan TM II. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan kuesioner dan pemeriksaan Hb.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini menunjukkan bahwa yang berpengetahuan baik sebanyak 40 responden, berpengetahuan cukup sebanyak 18 responden, dan 2 responden yang berpengetahuan kurang. Dari hasil pemeriksaan Hb diketahui bahwa terdapat 36 responden yang menderita anemia, sedangkan yang tidak menderita anemia sebanyak 24 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil diperoleh nilai *chi-square* hitung adalah  $15,336 > chi-square$  tabel 5,991.

**Simpulan:** Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata kunci : Pengetahuan, ibu hamil, anemia pada kehamilan

## PENDAHULUAN

Penyebab AKI dapat digolongkan pada kematian obstetri langsung, kematian obstetri tidak langsung dan kematian yang terjadi bersamaan tetapi tidak berhubungan

dengan kehamilan dan persalinan (Wiknjastro, 2007). Kematian obstetri langsung seperti perdarahan, infeksi dan komplikasi aborsi, harus segera ditangani oleh tenaga kesehatan. Sebagian besar

penyebab kematian ibu disebabkan oleh perdarahan (30,5%), infeksi (22,5%), gestosis (17,5%), dan anesthesia (2,0%) (Manuaba, 2010).

Kematian obstetri tidak langsung disebabkan oleh penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada sebelum kehamilan atau persalinan seperti Hipertensi, Jantung, Diabetes, Hepatitis, Malaria dan Anemia (Wiknjosastro, 2007).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang (Tarwoto & Wasnidar, 2007).

Berbagai penyulit dapat timbul akibat anemia seperti abortus, partus prematurus, partus lama karena inertia uteri, perdarahan post partum karena atonia uteri, syok, infeksi, dan juga dekompensasi kardis (Wiknjosastro, 2007).

Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan maupun dalam nifas dan masa selanjutnya (Wiknjosastro, 2007). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi anemia yaitu, jumlah persalinan, umur < 20 tahun dan > 35 tahun, status ekonomi, dan tingkat pendidikan. Dimana tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan seseorang, orang yang pengetahuannya baik cenderung berfikir untuk mengetahui tentang anemia dan melakukan pencegahan anemia (Manuaba, 2005). Maka dari itu, untuk deteksi anemia ibu hamil harus memeriksakan diri (dengan memeriksakan sampel darah) khususnya ketika pemeriksaan pertama kali, kemudian pada minggu ke-30 (Lamadhah, 2007).

Di dunia frekuensi anemia dalam kehamilan cukup tinggi, berkisar antara 10% - 20%. Karena defisiensi makanan memegang peranan yang sangat penting dalam timbulnya anemia maka dapat

dipahami bahwa frekuensi itu lebih tinggi lagi di negara - negara yang sedang berkembang, dibandingkan dengan negara-negara yang sudah maju (Wiknjosastro, 2007).

Di Indonesia frekuensi ibu hamil dengan anemia relatif tinggi yaitu 63,5% dari jumlah keseluruhan ibu hamil. Kekurangan gizi dan perhatian yang kurang terhadap ibu hamil merupakan predisposisi anemia defisiensi ibu hamil di Indonesia (Saifuddin, 2006).

Propinsi Jawa Tengah bekerjasama dengan Kanwil Propinsi Jawa Tengah bahwa prevalensi anemia pada tahun 2005 yaitu 54,3%. Berdasarkan data statistik ibu hamil anemia pada tahun 2004 Dinas Kesehatan Kota Semarang jumlah ibu yang diperiksa tingkat derajat anemia sebanyak 6.202 orang dari jumlah tersebut terdapat 1.558 orang (25,12%) ibu hamil yang anemia (Ridwan, 2007).

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Sragen pada tahun 2010 sebanyak 97 (21,7%) dari jumlah

asaran ibu hamil 17.656 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 Desember 2011 di Puskesmas Sukodono, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen diperoleh data kunjungan ibu hamil TM II dan TM III pada bulan November 2011 sejumlah 57 orang, sejumlah 30 orang dengan hamil normal, 15 orang dengan anemia ringan, anemia sedang sejumlah 10 orang, sisanya hamil dengan preeklamsi ringan sejumlah 2 orang.

Berbeda dengan ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Karangmalang. Dari data kunjungan ibu hamil TM II dan TM III yang melakukan ANC di Puskesmas Karangmalang pada bulan November 2011 sebanyak 30 orang. Sejumlah 24 dengan hamil normal, sisanya sejumlah 4 orang mengalami anemia ringan dengan pendidikan SD.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, “Ada hubungan pengetahuan ibu

hamil TM II dan TM III tentang tablet Fe dengan kejadian anemia”.

## METODE PENELITIAN

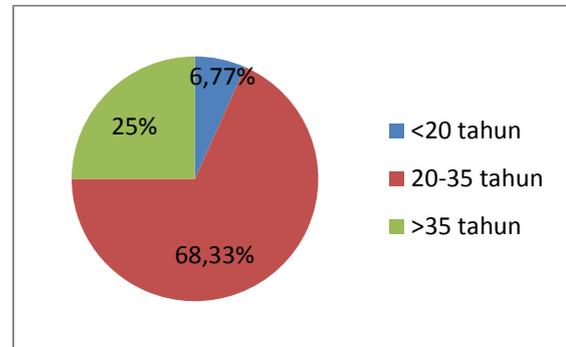
Lokasi penelitian ini adalah wilayah kerja Puskesmas Sukodono. Penelitian dilakukan Desember 2011-Juni 2012. Penelitian ini menggunakan metode *analitik korelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Subyek penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dan trimester III yaitu sebanyak 60 responden.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Uji validitas yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan *cronbach's alpha*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan uji yang digunakan pada analisis bivariat ini adalah *Chi Square*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

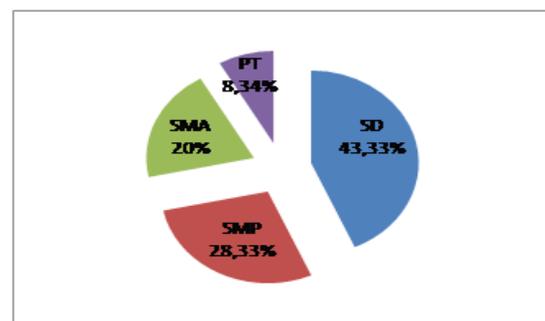
Berikut ini adalah hasil penelitian yang diperoleh setelah melalui pengolahan data.

Diagram 1. Karakteristik responden berdasarkan umur



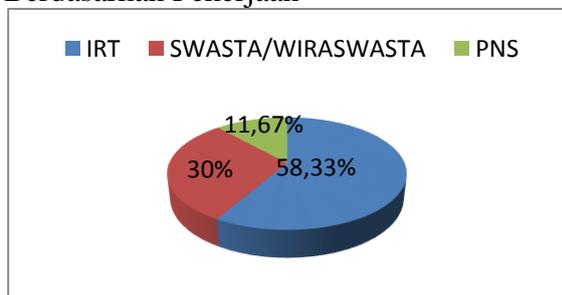
Berdasarkan pada diagram diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden, usia responden yang paling banyak yaitu antara 20 – 35 tahun dengan jumlah 41 responden(68,33%).

Diagram 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden, pendidikan terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar dengan jumlah 26 responden(44,33%).

Diagram 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden, jenis pekerjaan yang paling banyak yaitu IRT (Ibu Rumah Tangga) dengan jumlah 35 responden (58,33%).

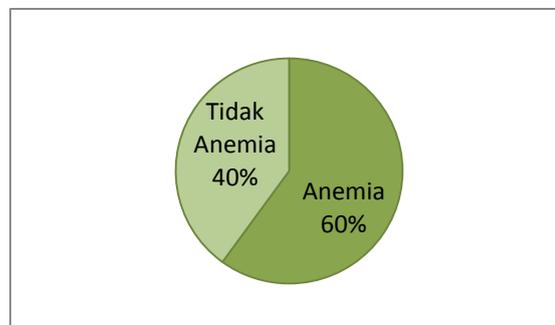
Analisa bivariat dalam penelitian ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4. Tingkat pengetahuan tentang tablet FE



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden yang paling banyak yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik tentang tablet Fe sejumlah 40 responden (67,7%).

Diagram 5. Angka Kejadian Anemia



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa dari 60 responden yang mengalami anemia sejumlah 36 responden (60%).

Analisa univariat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Pengetahuan	Angka kejadian anemia pada ibu hamil		Total
	Ya	Tidak	
Kurang	2 (3,4%)	0 (0%)	2 (3,3%)
Sedang	17 (28,3%)	1 (1,6%)	18 (30,0%)
Baik	17 (28,3%)	23 (38,4%)	40 (66,7%)
Jumlah	36 (60%)	24 (40%)	60 (100%)

Tabel 1. Tabel silang hubungan pengetahuan ibu hamil TM II dan TM III tentang Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan pengetahuan kurang yang mengalami anemia sebanyak 2 responden (3,4%), sedangkan responden dengan pengetahuan kurang yang tidak mengalami anemia sebanyak 0 responden ( 0 %). Responden dengan pengetahuan sedang yang mengalami anemia sebanyak 17 responden ( 28,3%), sedangkan responden yang berpengetahuan sedang yang tidak mengalami anemia sebanyak 1 responden ( 1,6%). Responden dengan pengetahuan baik yang mengalami anemia sebanyak 17 responden ( 28,3%), sedangkan responden dengan pengetahuan baik yang tidak mengalami anemia sebanyak 23 responden ( 38,4%).

Hasil uji analisis bivariat antara pengetahuan ibu hamil TM II dan TM III tentang tentang Tablat Fe dengan kejadian anemia, dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ). Data yang diperoleh dari hasil tabulasi silang, dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus *chi-square test* dengan derajat bebas (dk) = 2

didapatkan nilai *chi-square* hitung adalah 15,336 sedangkan *chi-square* tabel 5,991. Diperoleh *chi-square* hitung > *chi-square* tabel (15,336 > 5,991) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Angka ini memberikan arti bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil TM II dan TM III tentang Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan diagram 1 didapatkan hasil penelitian dari karakteristik umur menunjukkan bahwa responden yang terbanyak adalah usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 68,33%.

Pada usia 20-35 tahun termasuk dalam usia reproduktif dimana pada usia ini daya tangkap ibu menjadi lebih matang terhadap segala bentuk informasi yang didapatkan maupun disampaikan oleh petugas kesehatan, seperti bidan memberikan penyuluhan tentang gizi pada ibu hamil.

Semakin cukup umur, tingkat pengetahuan dan kekuatan seseorang akan

lebih matang dalam berfikir dan berkerja akan tetapi pada umur- umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang (Mubarak, 2007).

Berdasarkan diagram 2 didapatkan hasil dari karakteristik tingkat pendidikan didapatkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD yaitu sebesar 43,33%.

Rendahnya tingkat pendidikan yang ada di wilayah kerja puskesmas Sukodono dikarenakan masih kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak, selain itu kurangnya perhatian terhadap pendidikan.

Tingkat pendidikan juga menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh. Makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika

seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai- nilai yang baru diperkenalkan (Mubarak, 2007).

Berdasarkan diagram 3 didapatkan hasil penelitian dari karakteristik pekerjaan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 58,33%.

Pekerjaan juga berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai pengalaman bekerja yang lebih banyak, maka tingkat pengetahuannya akan lebih baik dibanding dengan orang yang pengalaman bekerjanya lebih sedikit atau bahkan yang belum pernah bekerja, orang yang bekerja sebagai pegawai akan lebih mudah mendapatkan pengetahuan dibanding orang yang tidak bekerja atau yang hanya sebagai ibu rumah tangga (Hendra, 2008)

Berbagai pekerjaan seseorang berdasarkan kemampuan yang bisa dilihat dari masing – masing orang serta

pengalaman pekerjaan yang luas dan bisa mempengaruhi pengetahuan orang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuninya (Hendra, 2008).

Berdasarkan pada diagram 4 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Fe baik sebesar 66,7%. Secara teori tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, umur, pekerjaan. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Responden yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih mudah menerima informasi tentang anemia yang diberikan oleh tenaga kesehatan, sebaliknya responden yang tingkat pengetahuannya rendah akan mendapat kesulitan untuk menerima informasi yang ada sehingga mereka kurang memahami tentang tanda gejala dan pencegahan terhadap anemia (Manuaba, 2005).

Berdasarkan diagram 5 dapat dilihat bahwa kejadian anemia pada ibu hamil TM II dan TM III cukup tinggi yaitu sebesar 60%. Karena pada saat hamil mengalami pengenceran darah, sehingga perlu kewaspadaan untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan (Wiknjosastro, 2007). Untuk mencegah terjadinya anemia maka selama kehamilan diwajibkan untuk meminum tablet Fe minimal 90 tablet. Selain itu pengetahuan tentang Tablet Fe sangatlah penting seperti tentang cara meminum tablet Fe, waktu minum Tablet Fe, serta efek samping dan juga bahan makanan yang mengandung Tablet Fe.

Salah satu faktor yang mempengaruhi angka kejadian anemia pada ibu hamil adalah pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Fe. Semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang Tablet Fe semakin rendah angka kejadian anemia pada ibu hamil begitu juga sebaliknya (Manuaba, 2005).

Berdasarkan pada tabel 1 data yang diperoleh dari hasil tabulasi silang,

dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus *chi-square test* didapatkan nilai *chi-square* hitung adalah 15,336 sedangkan *chi-square* tabel 5,991. Diperoleh *chi-square* hitung > *chi-square* tabel (15,336 > 5,991) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Angka ini memberikan arti bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang TM II dan TM III tentang Tablet Fe dengan kejadian anemia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sirna Pristiwa, 2008) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Tentang Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan” dengan hasil “ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang zat besi dengan kejadian anemia pada kehamilan” seperti teori yang dikemukakan oleh (Nina Herlina, Fauzia Djamilus, 2005) bahwa kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang zat besi untuk kehamilan menyebabkan ibu hamil tidak minum tablet besi secara teratur, hal ini mengakibatkan tidak terjadinya

peningkatan kadar hemoglobin sesuai dengan yang diharapkan sehingga terjadi anemia. Sedangkan pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, informasi, sosial budaya, pengalaman, umur, lingkungan.

Menurut Hendra ( 2008 ), berbagai pekerjaan seseorang berdasarkan kemampuan yang bisa dilihat dari masing – masing orang serta pengalaman pekerjaan yang luas dan bisa mempengaruhi pengetahuan orang sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni.

Semakin degenerasi umur seseorang maka proses–proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat ketika berumur belasan tahun. Selain itu, daya ingat seseorang juga dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur

tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang (Mubarak, 2007).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang TM II dan TM III tentang Tablet Fe dengan kejadian anemia. Saran bagi Institusi Kesehatan Di harapkan dapat meningkatkan upaya pendidikan kesehatan yang sifatnya promotif, preventif kepada ibu hamil, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya anemia pada kehamilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen. 2010. *Angka Kejadian Anemia di Kabupaten Sragen*. Sragen; DKK Sragen.
- Hendra, (2008). Pengetahuan. Available online:<http://ajangkarya.wordpress.com/> Desember 2011. Jam 08.00WIB.
- Lamadhah, Athif. 2007. *Buku Pintar Kehamilan dan Melahirkan*. Jogjakarta; Diva Press.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2005. *Konsep Obstetri & Ginekologi Sosial Indonesia*. Jakarta; EGC.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta; EGC.
- Mubarak, Wahid iqbal dkk. (2007). *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Ridwan, A. 2007. *Angka Kejadian Anemia Di Jawa Tengah*. Available Online.[http:// Studi kasus control anemia ibu hamil jurnal medika.com](http://Studi.kasus.control.anemia.ibu.hamil.jurnal.medika.com). Diperoleh pada Desember 2011.
- Saifuddin, A. B. 2006. *Buku Asuhan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Tarwoto dan Wasnidar. 2007. *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil Konsep dan Penatalaksanaan*. Jakarta; Trans Info Media.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta; Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.